OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Volume. 5 Nomor. 3 September 2025
e-ISSN: 2962-4010; p-ISSN: 2962-4444, Hal. 558-572
DOI: https://doi.org/10.55606/optimal.v5i1.7493
Available online at: https://researchhub.id/index.php/optimal

Pengaruh Modal Kerja, Pengguna *E-Commerce*, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pendapatan UMKM Dikecamatan Medan Deli

Viona Fitriani[1],Sari Nuzullina Rahmadhani[2]
[1,2] Universitas Medan Area

e-mail: vionafitriani20@gmail.com[1] , sarinuzullina@staff.uma.ac.id[2] ,

ABSTRACT. *This study aims to determine the Effect of Working Capital, E-Commerce Users, and Internal Control Systems on MSME Income in Medan Deli District. This study uses primary data, primary data obtained from answers to a series of statements in the form of questionnaires to MSMEs in Medan Deli District totaling 80 respondents. The research sample uses purposive sampling technique and also in this study is determined by the slovin method in MSMEs in Medan Deli District. The method of distributing questionnaires through several questionnaire sheets is divided into employees, and also through google form. This study uses multiple linear regression analysis techniques. Based on the results of partial testing, it shows that there is a positive and significant influence between Working Capital on MSME Income. Based on the results of partial testing, it shows that there is a positive and significant influence between E-Commerce User Empowerment on MSME Income, Internal control systems have a positive and significant effect on MSME Income. Based on the results of simultaneous testing, there is a relationship between the Effect of Working Capital, E-Commerce Users, and Internal Control Systems on MSME Income.*

Keywords: *Working Capital, E-Commerce Users, Internal Control Systems and MSME Income.*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja, Pengguna *E-Commerce*, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pendapatan UMKM Dikecamatan Medan Deli. Penelitian ini menggunakan data primer, data primer diperoleh dari jawaban terhadap serangkaian pernyataan dalam bentuk kuesioner kepada UMKM di Kecamatan Medan Deli yang berjumlah 80 responden. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan juga dalam penelitian ini ditentukan dengan metode slovin yang berada di UMKM Dikecamatan Medan Deli. Adapun cara penyebaran kuesioner melalui beberapa lembar kuesioner dibagi kepada karyawan tersebut, dan juga ada melalui *google form*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Modal kerja terhadap Pendapatan UMKM. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Pemberdayaan Pengguna E-Commerce Pendapatan UMKM, Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM Berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa ada hubungan antara Pengaruh Modal Kerja, Pengguna *E-Commerce*, dan Sistem Pengendalian Internalterhadap Pendapatan UMKM.

Kata kunci: Modal Kerja, Pengguna *E-Commerce*, Sistem Pengendalian Internal dan Pendapatan UMKM.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didirikan sebagai wujud komitmen pemerintah dalam mendukung pengembangan UMKM, sebagai tulang punggung perekonomian nasional (Kementrian UMKM, 2024). Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2023, jumlah pelaku UMKM sebanyak 66 juta atau 99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% dan 39% disumbangkan oleh pelaku usaha lainnya. Provinsi Sumatera Utara memiliki pelaku UMKM yang berkontribusi terhadap

Received: Juni 10, 2025; Revised: Juni 30, 2025; Accepted: Juli 08, 2025;
Online Available: Juli 12, 2025;

perekonomian daerah. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara tercatat ekonomi Sumatera Utara tahun 2023 tumbuh sebesar 5,01 persen, lebih tinggi jika dibandingkan pencapaian tahun 2022 yang tumbuh sebesar 4,73 persen. Sehingga dengan adanya UMKM maka terciptalah lapangan pekerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga menjadi penggerak ekonomi daerah.

Modal kerja adalah modal yang diinvestasikan perusahaan dalam bentuk asset lancar, yang akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Serta dapat dikonversikan menjadi kas dalam waktu kurang dari satu tahun atau jangka waktu pendek. Pengelolaan modal kerja yang efektif sangat penting untuk menjaga likuiditas, memastikan operasi yang lancar, memberikan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan, dan mempertahankan kredibilitas perusahaan. Pengelolaan ini melibatkan strategi seperti mengelola piutang, persediaan, utang usaha, dan kas. Menurut A.K. Herlin Tundjung Setijan (2020) upaya pemanfaatan modal kerja secara efektif berguna untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kemakmuran bagi perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif juga merupakan hal penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha sebuah perusahaan.

Adapun kesalahan dalam pemanfaatan modal kerja dapat berdampak buruk bagi perusahaan karena dapat menghambat semua kegiatan operasional perusahaan atau terhenti sama sekali. Selain modal kerja, *E-Commerce* juga menjadi faktor penting bagi UMKM yang mengintegrasikan teknologi pada aktivitas operasional bisnisnya. Salah satunya dengan memanfaatkan media sosial untuk kebutuhan pemasaran, menggunakan media platform *E-Commerce* untuk penjualan produk, dan meningkatkan layanan pelanggan berbasis digital, memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang (Aulia et al.,2023).

E-Commerce yang menjadi salah satu inovasi yang berkembang di lingkungan masyarakat dan telah menjadi faktor yang sangat penting bagi usaha ntuk dapat memperluaskan wilayah usaha, meningkatkan produktivitas usaha dan menciptakan strategi baru dalam kegiatan marketing (Andi, 2023). Pengendalian internal menjadi kunci untuk memastikan pengelolaan persediaan yang efektif.

Menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations*), pengendalian internal adalah sistem yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keandalan laporan keuangan, dan mendukung kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Suatu pengendalian internal dikatakan sudah memadai apabila perusahaan mampu mengidentifikasi komponen atas pengendalian internal dengan baik. Namun, pada UMKM keterbatasan sumber daya sering menjadi kendala dalam penerapan pengendalian internal. Dengan adanya

pengendalian dapat mengawasi setiap kegiatan operasional dalam perusahaan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan dan penyimpangan dalam perusahaan (Rudianto, 2023).

2. LANDASANTEORI

Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pengertian Pendapatan

Menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah "kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Indikator Pendapatan

Menurut Siswandari (2022) Indikator Pendapatan sebagai berikut:

1. Pendapatan perusahaan harus memenuhi semua kewajiban dan menghasilkan keuntungan untuk mengembangkan usahanya.
2. Pendapatan yang dihasilkan perusahaan harus sesuai dengan kepuasan pemilik perusahaan.
3. Pendapatan tersebut diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan.
4. Pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan harus dapat membayar jasa dan pekerjaan yang dilakukan

Modal Kerja

Modal kerja adalah perkiraan-perkiraan yang ada pada aktiva lancar. Seperti investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek yaitu kas, sekuritas yang mudah dijual, persediaan dan piutang (Dodokerang et al., 2021).

Menurut Ariska, S., Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2024) modal kerja merupakan komponen penting dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Modal kerja dapat didefinisikan sebagai dana yang digunakan untuk membiayai seluruh kebutuhan operasional perusahaan, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, biaya overhead pabrik, dan biaya operasional lainnya.

Indikator Modal Kerja

MenurutRamadhianti et al., (2023:26) pengukuran Modal kerja adalah sebagai berikut:

1. Jumlah modal kerja
2. Sumber modal kerja
3. Penggunaan modal kerja

Modal kerja adalah jumlah seluruh dana yang digunakan pedagang untuk memenuhi kebutuhan yang terkait usaha dagangnya.

Pengertian *E-Commerce*

Defnisi *E-Commerce* menurut Harmayani et al. (2020) adalah penyebaran, penjualan, pemasaran, pembelian barang atau jasa dengan sarana elektronik seperti jaringan komputer, televisi, www, dan jaringan internet lainnya. *E- commerce* juga melibatkan transfer dana elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, pertukaran data elektronik dan sistem pengumpulan data otomatis.

Indikator *E-commerce*

Menurut Yadewanil & Wijaya (2017) ada beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan *E-Commerce* yakni:

1) Pemasaran,
2) Penjualan,
3) Pelayanan,
4) Pembayaran,
5) Penggunaan Internet.

Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Rahmansyah & Darwis (2020) sistem pengendalian internal sebagai proses pengoperasian perusahaan yang penting dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen yang berfungsi memberikan jaminan memadai agar perusahaan dapat mencapai laba maksimal.

Menurut Adawiyah et al., (2023) menyatakan bahwa, Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem pengawasan dan penanganan yang diimplementasikan oleh manajemen perusahaan untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas operasi bisnis, berjalan dengan semestinya serta meminimalisir risiko-risiko yang menghambat pencapaian tujuan bisnis.

3. METODE PENELITIAN

Populasi adalah sebutan untuk orang-orang atau penduduk yang berada dalam suatu wilayah tertentu Sugiyono (2019). Oleh sebab itu total populasi pada penelitian ini yaitu seluruh UMKM di Kecamatan Medan Deli pada tahun 2023 sebanyak 80.392 (Sugiyono, 2019). Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti sifat atau ciri dari populasi.Hasil penelitian dapat dianggap mewakili populasi yang lebih besar jika sampel dipilih secara representatif dan dengan metode yang tepat (Alfifto 2025). Dari perhitungan rumus di atas besaran sampel sebesar 80 responden (Dibulatkan).Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS v.15. Metode analisis data meliputi Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Tabel 1 Hasil Uji data Validitas Variabel Modal Kerja (X_1)

No.	Nilai Correcterd Item Total Corelattions/ r hitung	r tabel	Kriteria
Pernyataan 1	0,595	0.2830	Valid
Pernyataan 2	0,725	0.2830	Valid
Pernyataan 3	0,805	0.2830	Valid
Pernyataan 4	0,671	0.2830	Valid
Pernyataan 5	0,768	0.2830	Valid
Pernyataan 6	0,658	0.2830	Valid

Sumber data Diolah Oleh SPSS (2025)

Menurut tabel 1, maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel Modal Kerja (X_1) memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0.2830.

Tabel 2 Hasil Uji data Validitas Variabel Pengguna *E-Commerce* (X_2)

No.	Nilai Correcterd Item Total Corelattions/ r hitung	r tabel	Kriteria
Pernyataan 1	0,699	0.2830	Valid
Pernyataan 2	0,566	0.2830	Valid
Pernyataan 3	0,841	0.2830	Valid
Pernyataan 4	0,641	0.2830	Valid
Pernyataan 5	0,736	0.2830	Valid
Pernyataan 6	0,743	0.2830	Valid
Pernyataan 7	0,633	0.2830	Valid
Pernyataan 8	0,659	0.2830	Valid

Pernyataan 9	0,608	0.2830	Valid
Pernyataan 10	0,678	0.2830	Valid

Sumber data Diolah Oleh SPSS (2025)

Menurut tabel 2, maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel Pengguna *E-Commerce* (X_2) memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*)> rtabel sebesar 0.2830.

Tabel 3 Hasil Uji data Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal(X_3)

No.	Nilai Correcterd Item Total Corelattions/ r hitung	r tabel	Kriteria
Pernyataan 1	0,680	0.2830	Valid
Pernyataan 2	0,789	0.2830	Valid
Pernyataan 3	0,876	0.2830	Valid
Pernyataan 4	0,689	0.2830	Valid
Pernyataan 5	0,987	0.2830	Valid
Pernyataan 6	0,789	0.2830	Valid
Pernyataan 7	0,689	0.2830	Valid
Pernyataan 8	0,698	0.2830	Valid
Pernyataan 9	0,777	0.2830	Valid
Pernyataan 10	0,867	0.2830	Valid

Sumber data Diolah SPSS (2025)

Menurut tabel 3, maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X_3) memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*)> rtabel sebesar 0.2830.

Tabel 4 Hasil Uji data Validitas Variabel Pendapatan UMKM (Y)

No.	Nilai Correcterd Item Total Corelattions/ r hitung	r tabel	Kriteria
Pernyataan 1	0,689	0.2830	Valid
Pernyataan 2	0,751	0.2830	Valid
Pernyataan 3	0,667	0.2830	Valid
Pernyataan 4	0,659	0.2830	Valid
Pernyataan 5	0,712	0.2830	Valid
Pernyataan 6	0,707	0.2830	Valid
Pernyataan 7	0,579	0.2830	Valid
Pernyataan 8	0,689	0.2830	Valid

Sumber: data diolah SPSS (2025)

Menurut tabel 4, maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel

Pendapatan UMKM (Y) memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*)> rtabel sebesar 0. 2830.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov Tes. Pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov Tes yaitu apabila data menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji Kolmogorov Smirnov Tes.

Tabel 5 .UjiKolmogorov-Smirnov

One-SampleKolmogorov-SmirnovTest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,83144457
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,047
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber:Data diolah SPSS.

Dari hasil data pengujian normalitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, Hal ini dapat dibuktikan dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed*) sebesar 0,200 atau juga bisa dibilang lebih besar dari 0,05

Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadikolerasi.Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliniearitas didalam model ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,864	2,058		7,707	,000		
	Modal Kerja	,723	,081	,680	8,918	,000	,983	1,018
	Pengguna E-Commerce	1,102	,437	,192	2,522	,014	,981	1,019
	Sistem Pengendalian Internal	1,139	,429	,201	2,654	,010	,995	1,005

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber:Data Diolah Spss(2025).

Karena angka tolerance diatas angka 0,1 dan VIF dibawah 10 pada Modal Kerja, Pengguna E-Commerce dan Sistem Pengendalian Internal, maka tidak terjadi mutikolinieritas. Dengan demikian penelitian ini terbebas dari salah satu penyimpangan asumsi klasik yaitu uji multikoliniearitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Menurut Sugiyono (2022) salah satu untuk mengukurterdapat atau tidak gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatterplot, dimana jika pola penyebaran data melebar maka tidak ada masalah pada hasil uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas.

DependentVariable:Y

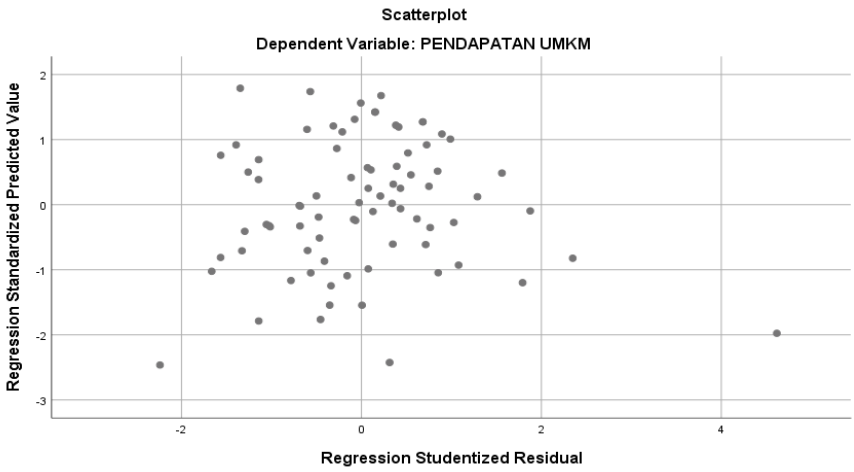

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas adalah suatu yang dimana mempertunjukkan dimana titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Yang jelas serta tersebar baik diatas maupun diangka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel Independen maupun variabel bebasnya.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi liniear berganda untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variable dependen. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,864	2,058		7,707	,000		
	Modal Kerja	,723	,081	,680	8,918	,000	,983	1,018
	Pengguna E-Commerce	1,102	,437	,192	2,522	,014	,981	1,019
	Sistem Pengendalian Internal	1,139	,429	,201	2,654	,010	,995	1,005

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber:Data Olahan SPSS(2025).

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh sebuah persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y= a + b1X_1 + b2X_2+ b3X_3 + e}$$

$$\mathbf{Y = 15,864+ 0,723X_1 + 1,102X_2 + 1,139X_3 + e}$$

Menurut persamaan tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 15,864 menunjukkan bahwa jika nilai X_1, X_2 dan X_3 di anggap konstan atau bernilai 0, tidak ada pengaruh dari variabel bebas (X_1, X_2 dan X_3) maka Pendapatan UMKM akan bernilai 15,864.
2. Koefisien regresi variabel X_1 = 0,723X_1 ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan variabel Modal Kerja sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Pendapatan UMKM sebesar 0,723X_1.
3. Koefisien regresi variabel X_2 = 1,102 ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan variabel Pengguna *E-Commerce* sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Pendapatan UMKM sebesar 1,102.

4. Koefisien regresi variabel X_3 = 1,139 ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Pendapatan UMKM sebesar 1,139.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yakni variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,864	2,058		7,707	,000		
	Modal Kerja	,723	,081	,680	8,918	,000	,983	1,018
	Pengguna E-Commerce	1,102	,437	,192	2,522	,014	,981	1,019
	Sistem Pengendalian Internal	1,139	,429	,201	2,654	,010	,995	1,005

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber:Data Olahan SPSS(2025).

Dalam uji statistik t yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memilikipengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 6 hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut.

Uji kriteria uji t ini dilakukan pada tingkat α = 5%, dengan derajat kebebasan (dk) = 80-4-1 = 75. Maka nilai ttabel diperoleh t (0,05;46) = 1.66543.

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Modal Kerja terhadap Pendapatan UMKM diperoleh nilai t hitung sebesar 8,918 > 1.66543dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,006 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Modal Kerja terhadap Pendapatan UMKM.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Pengguna *E-Commerce* terhadapPendapatan UMKM diperoleh nilai t hitung sebesar 2,522 > 1.66543dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,014 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengguna *E-Commerce* terhadap Pendapatan UMKM.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Sistem Pengendalian Internal

terhadapPendapatan UMKM diperoleh nilai t hitung sebesar 2,654> 1.66543dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,010 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Pendapatan UMKM.

Hasil Uji F(Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang. Hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 9. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	824,601	3	274,867	32,983	,000[b]
	Residual	633,349	76	8,334		
	Total	1457,950	79			

A. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

B. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal , Modal Kerja, Pengguna E-Commerce

Sumber:DatadiolahSPSS(2025).

Dari tabel Uji-F diatas (Tabel 4.17) didapatkan nilai fhitung sebesar 32,983 menunjukkan bahwa signifikansi tertera 0,000b. Hal ini menggambarkan variabel Modal Kerja, Pengguna E-Commerce dan Sistem Pengendalian Internal terhadap variabel terikat (Pendapatan UMKM) hal ini dengan mengikuti taraf signikan 0,05 dan yang terjadi di bawah 0,05 (0,000). Dari lampiran, diperoleh bahwa Ftabel 80-4 = 76. Bila dibandingkan dengan nilai Ftabel, maka Fhitung > Ftabel, atau 32,983 > 3,967 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas (Modal Kerja, Pengguna E-Commerce dan Sistem Pengendalian Internal) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Pendapatan UMKM)

Hasil Uji Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Uji ini dapat dilihat dari probabilitas nilai AdjustedR Square pada penelitian yang telah dilakukan yakni pada tabel 8 berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752[a]	,566	,548	2,88679

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal , Modal Kerja, Pengguna E-Commerce

b. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber:DatadiolahSPSS(2025).

Menurut tabel 10 bahwa dapat diinterprestasikan yaitu angka Adjuast R Square sebesar 0,548 menunjukkan bahwa tingkat korelasi atau Pengaruh antara sebuah Modal Kerja, Pengguna E-Commerce dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap Pendapatan UMKM. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,548, yang dimana artinya 54,8% Pendapatan UMKM dapat dijelaskan oleh Variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 45,2% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Modal Kerja terhadap Pendapatan UMKM diperoleh nilai t hitung sebesar 8,918 > 1.66543dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,006 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Modal Kerja terhadap Pendapatan UMKM.

Modal adalah salah satu faktor krusial yang menentukan tingkat produksi dan pendapatan, baik untuk usaha kecil, menengah, maupun besar. Sebagai salah satu input atau faktor produksi, modal memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan, meskipun bukan satu-satunya faktor yang berperan dalam peningkatan pendapatan. Setiap usaha membutuhkan modal secara terus-menerus untuk berkembang, karena modal berfungsi sebagai penghubung antara alat, bahan, dan jasa yang digunakan dalam proses produksi (Yanto, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinaga, M. H., Martina, S., & Purba, D. (2024) dan Thori, M. (2024) Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Pengaruh *E-Commerce* terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Pengguna *E-Commerce* terhadapPendapatan UMKM diperoleh nilai t hitung sebesar 2,522 > 1.66543dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,014 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengguna *E-Commerce* terhadap Pendapatan UMKM.

Pengaruh *E-Commerce* terhadap Peningkatan Pendapatan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi topik yang semakin menarik dalam konteks ekonomi digital global saat ini. *E-Commerce* dapat menjadi peluang besar untuk pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnisnya serta memungkinkan UMKM melakukan pemasaran dengan tujuan pasar global, sehingga berpeluang menembus ekspor.

Peningkatan pesat bisnis *E-Commerce* menunjukkan banyak sekali kelebihan yang ditawarkan. *E-Commerce* mampumendorong kemandirian berusaha bagi pelaku-pelaku usaha kecil hingga UMKM untuk tetap mempertahankan kegiatan usaha terutama dalam menghadapi resesi ekonomi. *E-Commerce* juga memfasilitasi konsumen agar tetap menjaga daya belinya dengan minimalisasi biaya ongkos (Vinatra, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Haholongan, R., Antaty, S. N. I., Yan, S. K., Azzahra, J. P., Zahra, J. A., Dasura, A., & Pratama, R. A. (2024) dan Daud, D., Istiqamah, H. N., Noviyanti, L., Ridwan, R. M., Tamsir, A., & Syach, M. A. (2024) *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Pendapatan UMKM.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Sistem Pengendalian Internal terhadap Pendapatan UMKM diperoleh nilai t hitung sebesar 2,654> 1.66543dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,010 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Pendapatan UMKM.

Sistem pengendalian intern merupakan proses mampu untuk mengolah data penjualan yang ada menjadi data penjualan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya (Gunawan et al., 2023). Kontrol yang dilakukan dewan direksi, manajemen, dan beberapa pihak terkait dalam perusahaan yanag menjadikan tercapainya target perusahaan, yaitu realibilitas laporan keuangan, pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan agar dapat membuat penerimaan kas lebih baik untuk sebuah perusahaan tersebut (Ananto et al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tarigan, V., Saragih, M., & Sagala, A. (2024)

dan Manurung, A. (2024) Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

Pengaruh Modal Kerja, Pengguna *E-Commerce* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap

Pendapatan UMKM.

Dari tabel Uji-F diatas (Tabel 4.17) didapatkan nilai fhitung sebesar 32,983 menunjukkan bahwa signifikansi tertera 0,013b. Hal ini menggambarkan variabelModal Kerja, Pengguna *E-Commerce* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap variabel terikat (Pendapatan UMKM) hal ini dengan mengikuti taraf signikan 0,05 dan yang terjadi di bawah 0,05 (0,000). Dari lampiran, diperoleh bahwa Ftabel 80-4 = 76. Bila dibandingkan dengan nilai Ftabel, maka Fhitung > Ftabel, atau 32,983 > 3,967dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas (Modal Kerja, Pengguna *E-Commerce* dan Sistem Pengendalian Internal) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Pendapatan UMKM).

5. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Modal Kerja, Pengguna *E-Commerce* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pendapatan UMKM Dikecamatan Medan Deli dengan 80 responden. Menurut peneliti hasil dapat disimpulkan bahwa :

1. Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadapPendapatan UMKM di Kecamatan Medan Deli.
2. Pengguna *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Deli.
3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Deli.
4. Modal Kerja, Pengguna *E-Commerce* dan Sistem Pengendalian Internalberpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

DAFTAR PUSTAKA

A. K. Herlin Tundjung Setijan, "Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," J. Paradig. Akunt., vol. 2, no. 2, p. 603, 2020, doi: 10.24912/jpa.v2i2.7625

Adawiyah, R., Rahmawati, Y., & Eprianto, I. (2023). Literature review: Pengaruh sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Economina*, *2*(9), 2310-2321

Alfifto. (2025). Statistika Penelitian : Konsep Dan Kasus. Medan: Umapress

Andi Dwi Riyanto. (2023, April 18). Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2023. Andi.Link. https://andi.link/hootsuite-we-are-social- indonesian-digital-report-2023/#google_vignette

Ariska, S., Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas Dan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(11), 26-35.

Aulia, D., & Zaini, M. (2023). Pengaruh Sales Promotion, Hedonic Shopping Motivation Dan Shopping Lifestyle Terhadap Impulsive Buying Pada E-Commerce Tiktok Shop. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(3), 961-977.

Dodokerang, L. M., Tommy, P., & Mangantar, M. (2018). Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016. Emba, 6(3), 1818–1827.

Harmayani, H., Marpaung, D., Mulyani, A. H. N., &Hutabean, J. (2020). E-Commerce: Suatu Pengantar Bisnis Digital(J. Simarmata (ed.)).

Harnanto. (2019). Dasar Dasar Akuntansi(2nd ed.). Yogyakarta: Andi.

Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *J. Teknol. dan Sist. Inf*, *1*(2), 42-49.

Ramadhianti, V., Septiwidya, W., Juwainah, J., Septiana, A. D., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, *2*(3), 137-152.

Rudianto, Z. R. V. (2023). Strategi Pemasaran Digital Bagi UMKM Untuk Meningkatkan Daya Saing (Studi Kasus Pada UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(2), 449-456.

Siswandari, R. (2022). Pengaruh Pemberian Kredit, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Umkm.

Sugiyono, D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D

Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce terhadap minat berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, *1*(1), 64-69.